

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Perkembangan teknologi terkini telah menghasilkan berbagai bentuk interaksi melalui media digital yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat hingga berkembang secara luas dan menyeluruh (Syafrina, 2024). Salah satu bentuk media digital yang saat ini semakin diminati dan menjadi sarana interaksi publik adalah *podcast*, yaitu media audiovisual yang menyajikan percakapan secara terbuka melalui berbagai media sosial salah satunya YouTube.

1.3 Retorika menurut (Aristoteles, 2023:10) merupakan suatu bidang ilmu yang mengkaji teknik persuasi dalam berbicara secara efektif untuk meyakinkan serta memengaruhi melalui karakter pembicara, pendekatan emosional, dan penjelasan argumen yang berbasis fakta dan bukti. Dalam konteks media digital, khususnya *podcast* penerapan retorika persuasif menjadi semakin relevan karena pembawa acara perlu menciptakan ruang percakapan yang terbuka agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh narasumber.

1.4 *Podcast “Curhat Bang Denny Sumargo”* merupakan salah satu *podcast* yang memproduksi konten dengan mengunggah dua hingga lima video dalam seminggu dan bergabung di YouTube pada tanggal 30 Agustus 2020. *Podcast* ini telah menarik 9,18 juta *subscriber* dengan total 600 video hingga 31 Juli 2026. Pemilihan *podcast* ini sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan secara ilmiah. *Pertama*, Denny Sumargo sering kali menghadirkan narasumber yang sedang dalam sorotan publik dan memberikan tempat bagi narasumber untuk menyampaikan

klarifikasi maupun pengalaman yang sensitif secara mendalam dibandingkan dengan kemunculan para narasumbernya di media lain. Hal ini terlihat dari beberapa narasumber yang memilih *podcast* tersebut sebagai media untuk mengungkapkan fakta yang sebelumnya belum pernah disampaikan secara lengkap kepada publik. Kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa retorika persuasif yang digunakan Denny Sumargo efektif dalam mengajak serta memengaruhi narasumber untuk lebih terbuka dalam menyampaikan cerita. *Kedua*, *podcast* Denny Sumargo sering kali mengangkat tema yang sedang menjadi perhatian publik, seperti konflik perselingkuhan, korban kekerasan seksual, hingga berbagai isu viral lainnya. Pembahasan tema-tema tersebut berpotensi membentuk serta memengaruhi berbagai opini di ruang publik.

Penelitian mengenai retorika telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan objek dan fokus kajian yang berbeda. Dhia, dkk. (2024) mengkaji retorika Aristoteles pada media sosial dalam mempersuasi publik dengan berfokus pada analisis jenis dan lima kanon retorika, sedangkan Hapsari, dkk. (2025) mengkaji retorika Aristoteles pada debat calon presiden 2024 dengan fokus analisis berupa *ethos*, *pathos*, *logos*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keterbaruan karena belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis tiga alat persuasi sekaligus jenis retorika Aristoteles dalam *podcast* “Curhat Bang Denny Sumargo”. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan kajian tersebut serta dapat menjadi referensi baru, khususnya dalam pengembangan kajian retorika pada media *podcast*.

Fenomena retorika persuasif dalam *podcast* semakin berkembang dan berpengaruh dalam membentuk opini publik, namun masyarakat umumnya belum menyadari bagaimana penggunaan ethos, pathos, dan logos diterapkan dalam setiap percakapan. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara fenomena yang berkembang dengan kajian ilmiah yang ada sehingga penelitian ini penting dilakukan karena kajian ilmiah mengenai penggunaan retorika persuasif dalam *podcast* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dalam memperkaya kajian retorika di bidang linguistik khususnya pada media digital, serta dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dengan objek yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Retorika Persuasif dalam *Podcast Curhat Bang Denny Sumargo* sebagai Kreator Konten Publik” guna mengetahui bagaimana tiga alat persuasi dalam teori retorika Aristoteles berupa ethos, pathos, dan logos, serta jenis retorika yang digunakan oleh Denny Sumargo. Temuan dalam penelitian ini merupakan kajian di bidang linguistik yang diharapkan dapat memperkaya pemahaman penggunaan bahasa dalam konteks persuasi di era media digital.

1.5 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji retorika dalam *podcast* Denny Sumargo.
- 2) Strategi berbicara Denny Sumargo menunjukkan penerapan retorika persuasif sehingga menarik untuk dianalisis.
- 3) Belum terdapat penelitian secara khusus yang menganalisis teori Aristoteles yang mencakup tiga alat persuasi, yaitu ethos, pathos, dan

logos serta jenis retorika deliberatif, forensik, dan epideiktik dalam *podcast* Denny Sumargo.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, fokus masalah penelitian ini adalah menganalisis retorika berdasarkan teori Aristoteles. Analisis tersebut meliputi tiga alat persuasi, yaitu ethos, pathos, dan logos yang ditentukan berdasarkan setiap tuturan, serta jenis retorika deliberatif, forensik, dan epideiktik yang ditentukan berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam setiap episode yang menjadi objek penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan tiga alat persuasi retorika Aristoteles berupa ethos, pathos, dan logos yang digunakan oleh Denny Sumargo dalam *podcast* “Curhat Bang Denny Sumargo”?
- 2) Bagaimanakah jenis retorika deliberatif, forensik, dan epideiktik yang muncul berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam setiap episode *podcast* “Curhat Bang Denny Sumargo”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan tiga alat persuasi retorika Aristoteles berupa ethos, pathos, dan logos yang digunakan oleh Denny Sumargo dalam *podcast* “Curhat Bang Denny Sumargo”.
- 2) Mendeskripsikan jenis retorika deliberatif, forensik, dan epideiktik yang muncul berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam setiap episode *podcast* “Curhat Bang Denny Sumargo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu linguistik, khususnya di bidang retorika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian komunikasi dalam media digital melalui analisis penerapan retorika berdasarkan teori Aristoteles terutama tentang penggunaan tiga alat persuasi ethos, pathos, dan logos serta jenis retorika deliberatif, forensik dan epideiktik dalam *podcast* YouTube.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, dan pembaca yang tertarik mengkaji retorika pada media digital khususnya *podcast*. Selain itu, dapat menjadi suatu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji retorika dengan objek yang berbeda. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan teori retorika Aristoteles.